

Sampah di TPA Degayu Kian Menggunung

PEKALONGAN (KR) - Kondisi Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Degayu Kota Pekalongan semakin menggunung mencapai 20 meter lebih sehingga overload, Minggu (13/2). Berbagai hal cara ditempuh Pemkot Pekalongan, salah satunya dengan cara menggunakan incinerator atau mesin pembakar sampah ramah lingkungan. Walikota Pekalongan HA Afzan Arslan Djunaid, menuturkan kondisi TPA Degayu memang semakin memprihatinkan. Diaku, jika penerapan incinerator sebenarnya sudah lama direncanakan, namun selalu terkendala dengan dana yang ada. Mengingat pengadaan dua unit incinerator senilai Rp 2,5 miliar cukup memberatkan. Namun kini sudah mampu terbeli sebanyak dua unit.

"Tahun ini Pemkot Pekalongan bekerja sama dengan PT Pindad menangani sampah di TPA Degayu. Jika berhasil, akan dilakukan penambahan alatnya," katanya. Seperti diberitakan sebelumnya, TPA Degayu terdapat tiga zona yang digunakan untuk menampung tumpukan sampah. Zona 1 dan 3 telah ditutup, karena sudah tidak dapat menampung sampah kembali. Saat ini yang masih digunakan adalah zona 2, dengan kondisi ketinggian sampah sudah mencapai 20 meter. (Riy)

Pepadi Korwil Banyumas Berniat Laporkan Pendakwah

BANYUMAS (KR) - Kordinator Wilayah (Korwil) Persatuan Pedalangan Indonesia (Pepadi) Eks Karesidenan Banyumas, Bambang Barata Aji, akan melaporkan pendakwah Khalid Basalamah ke Bareskrim Mabes Polri. Rencana pelaporan ke Bareskrim Mabes Polri berkaitan ucapannya yang dinilai mengandung ujaran kebencian dan memecah persatuan. Sebelumnya beredar video di media sosial Khalid Basalamah yang ceramahnya menyinggung soal kesenian Jawa yakni wayang haram dalam ajaran Islam.

"Ujaran pengharaman produk seni budaya wayang oleh saudara Khalid Basalamah sangat merugikan dan berbahaya," kata Bambang didampingi sejumlah dalang, Minggu (13/2) di rumah almarhum Dalang Nawan Desa Karangnangka, Kedungbanteng, Banyumas. Menurut Bambang, ucapan Khalid Basalamah dalam ceramahnya dapat dimaknai sebagai upaya memperkeruh kehidupan bermasyarakat bahkan mengarah pada upaya disintegrasi bangsa.

Bambang, menjelaskan wayang merupakan produk seni budaya yang ditemukan pada berbagai kelompok etnik di Nusantara dengan berbagai ekspresi, mulai dari wayang purwa, golek, beberwali, wahyu, orang, dan potehi. Kemudian wayang merupakan produk seni budaya yang mengalir dari zaman ke zaman dengan berbagai adaptasi dan pengkayaan tidak hanya ekspresi seninya.

Namun juga kandungan filsafat moral-etik masyarakat yang terus maju kedepan. Bahkan Wali Sanga penyebar agama Islam di Jawa dan nusantara, menggunakan wayang sebagai media dakwah. Apa yang diharamkan oleh saudara Basalamah ini menipis produk pengislaman masyarakat Nusantara oleh para aulia. Hal tersebut tentu berbahaya bila ditafsir bahwa para wali melaksanakan hal-hal yang haram dalam penyebaran agama Islam. (Dri)

Underpass Makamhaji Diperbaiki Pemerintah Pusat

SUKOHARJO (KR) - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sukoharjo meminta pada pemerintah pusat melalui Dirjen Perkeretaapian untuk segera melakukan perbaikan Underpass Makamhaji Kartasura. Sebab kerusakan sekarang sangat parah dan sering diprotes masyarakat. Usai perbaikan diharapkan ke depan tidak ada lagi kerusakan dan dapat dimanfaatkan masyarakat.

Bupati Sukoharjo Etik Suryani, Senin (14/2) mengatakan, Pemkab Sukoharjo ikut 'malu' atas kerusakan Underpass Makamhaji Kartasura karena sering diprotes masyarakat. Pemkab Sukoharjo merespon keluhan masyarakat dengan mengirim surat ke Dirjen Perkeretaapian untuk dilakukan perbaikan. Hal itu dilakukan mengingat Underpass Makamhaji Kartasura masih menjadi kewenangan pemerintah pusat.

Surat dari Pemkab Sukoharjo langsung direspons pemerintah pusat dengan menjanjikan perbaikan kerusakan Underpass Makamhaji Kartasura. Pemkab Sukoharjo lega. Namun begitu Etik Suryani meminta perbaikan dilakukan dengan cepat dan benar mengingat

kerusakan sekarang sangat parah dan dikeluhkan masyarakat.

"Sudah ada respons dari pusat dan segera diperbaiki. Jadwalnya sudah ada dan kami minta perbaikan nanti dapat cepat dan benar. Harapannya ke depan tidak rusak lagi," ujarnya. Etik Suryani mengatakan, sudah meminta pada organisasi perangkat daerah (OPD) terkait yakni Dinas Perhubungan (Dis-hub) dan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (DPUPR) Sukoharjo melakukan pengecekan Underpass Makamhaji Kartasura dan koordinasi dengan pihak terkait selama perbaikan.

"Mulai 14 Februari secara bertahap material bangunan akan datang. Akses Underpass Makamhaji Kartasura masih bisa dilintasi kendaraan. Tapi nanti mulai 21 Februari akses ditutup total karena ada pengerjaan perbaikan," lanjutnya. Pemkab Sukoharjo berharap usai dilakukan perbaikan nantinya sudah tidak ada lagi temuan kerusakan di Underpass Makamhaji Kartasura. Selain itu masyarakat juga bisa melintas dengan aman dan nyaman.



KR-Dokumen Polres Sukoharjo

Personel Polres Sukoharjo membantu mengatur arus lalu lintas di Underpass Makamhaji Kartasura.

Kepala Dinas Perhubungan (Dis-hub) Sukoharjo Toni Sri Buntoro, mengatakan berdasarkan hasil rapat koordinasi bersama pihak terkait diputuskan bahwa akan dilaksanakan perbaikan di Underpass Makamhaji Kartasura. Selama perbaikan akan dilakukan penutupan total akses jalan. Petugas akan mengalihkan sementara arus lalu lintas menggunakan beberapa titik jalan alternatif. Jadwal perbaikan dan penutupan total Underpass Makamhaji Kartasura dilaksanakan mulai 21 Februari hingga 7 Maret 2022 mendatang. Dishub Sukoharjo sudah melakukan sosialisasi ke masyarakat. Diharapkan pada saat pelaksanaan nanti masyarakat sudah mengetahui agenda tersebut. (Mam)

Dua Balita Meninggal Dunia Terserang DBD

KARANGANYAR (KR) - Hingga pekan kedua Februari 2022, sebanyak 118 kasus demam berdarah dengue (DBD) ditangani Dinas Kesehatan Kabupaten Karanganyar. Dua diantaranya meninggal dunia, yakni balita asal Desa Suruh Kecamatan Tasikmadu. Keduanya tidak dapat bertahan meski sudah dirawat secara medis. Gigitan nyamuk aedes aegypti juga mengakibatkan sejumlah warga di beberapa dusun di desa ini dilarikan ke rumah sakit.

"Dua balita itu dari Dusun Ngeplak dan Dusun Pakis, meninggal dunia. Di Dusun Pendem Wetan juga ada beberapa terkena," kata Warga Dusun Pendem Wetan, Desa Suruh, Suwondo kepada wartawan, Minggu (13/2). Bersama petugas

Puskesmas, warga melakukan pengasapan atau fogging untuk mengusir nyamuk.

Kepala Puskesmas Kebakkramat II Patria Bayu mengatakan Desa Suruh berstatus endemis DBD lantaran temuan kasusnya cukup tinggi. Tujuh

warga kini masih dirawat di rumah sakit, sementara sebelumnya dua anak balita meninggal dunia karena DBD. Kasus DBD meningkat seiring datangnya musim penghujan. "Dua hari ini (Sabtu-Minggu) kami lakukan fogging di Desa Suruh. Suruh termasuk endemis DBD karena kasusnya tinggi," katanya.

Patria mengimbau saat ini masyarakat untuk mewaspadai penyakit DBD, selain virus korona. Paling efektif untuk mencegah DBD adalah dengan gerakan pemberantasan sarang nyamuk dan jentiknya. Fogging hanya membunuh nyamuk dewasa, bukan jentik. Sementara pemberantasan jentik nyamuk tetap di-

lakukan melalui gerakan PSN.

Data dari DKK menyebutkan kasus DBD di awal tahun ini cukup tinggi. Hingga pekan kedua Februari tercatat 118 kasus. Kebanyakan menjangkit warga usia anak-anak dan usia produktif. Kabid P2P Warsito mengatakan kasus DBD diperkirakan akan terus meningkat jika masyarakat abai terhadap kebersihan lingkungan. Musim penghujan sering menyebabkan genangan air yang kemudian menjadi tempat bagi berkembangbiaknya nyamuk DBD. Dikatakannya masih rendahnya kesadaran warga dalam menjaga perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) menjadi salah satu faktor pemicu kasus DBD. (Lim)

HUKUM

KARYA TULIS DIPLAGIASI

Dosen UIN Suka Siapkan Somasi dan Langkah Hukum

YOGYA (KR) - Kasus penjiplakan kembali mencoreng dunia pendidikan Indonesia. Karya tulis Dosen UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Dr Muhsin Kalida dijiplak (plagiat) oleh Tim Dosen dari Universitas PGRI Palembang RJR, MM, dan HF yang salah satunya juga bergelar Doktor. Naskah dengan plagiat 100 persen itu sempat ada di jurnal Universitas PGRI Palembang, saat ini link sudah dihapus tapi sudah banyak yang menyimpan. "Saya siap melakukan somasi dan langkah hukum. Ini bukan sekadar plagiasi, tapi copas 'plek-ketiplek' dilakukan oleh tim dan ada doktornya di situ," ungkap Dr Muhsin saat dikonfirmasi KR, Senin (14/2).

Disebutkan plagiasi belum lama ditemukan saat dirinya hendak menyelesaikan buku ke-21 tentang Pembelajaran Kreatif, terutama di lembaga Pendidikan Non-Formal. "Saat sedang editing mandiri, saya sekalian membuka tulisan saya di beberapa jurnal dan koran terkait pembelajaran kreatif," ungkap Muhsin

Saat itulah setelah browsing, dirinya menemukan judul artikel yang sama dengan karya tulis miliknya di tahun 2015 berjudul, Model Pembelajaran Kreatif dalam Meningkatkan Minat Membaca Anak di Luar Sekolah yang dimuat di Jurnal Hisbah UIN. Ternyata ditemukan juga dengan judul dan isi yang 100 persen sama di Jurnal Universitas PGRI Palembang tahun 2020. "Setelah saya telusuri, ternyata karya tulis saya yang diganti nama pengarangnya," ungkap Muhsin.

Disebutkan Tim Jurnal Hisbah UIN juga akan melakukan tindakan, karena mengcopas 100% tanpa etika. "Sedang yang saya lakukan, pertama dengan menyampaikan ke bagian informasi Pascasarjana Universitas PGRI Palembang, via WA, untuk ditindaklanjuti. Langkah hukum segera dilakukan agar plagiat bisa diberikan sanksi hukum yang setimpal, agar tidak terjadi lagi mencoreng dunia pendidikan," tegasnya. (Vin)

Kecelakaan Lalin di Jalan Wonosari-Yogya, 1 Tewas

WONOSARI (KR) - Kecelakaan lalu lintas di ruas Jalan Nasional Yogya-Wonosari kembali memakan korban jiwa seorang pengendara motor Satria Surya Wicaksana (18) warga Joho Blok VI 007/060 Kalurahan Condongcatur, Kapanewon Depok, Kabupaten Sleman Minggu (13/2) petang. Kecelakaan terjadi saat korban yang mengendarai motor bermaksud mendahului mobil di depannya dan dari arah berlawanan melaju Mitsubishi Mikrobis bernomor polisi AB 7067 CD yang dikemudikan oleh Api Kirno (54) warga Kajar II, Kalurahan Karangtengah, Kapanewon Wonosari. Akibat kejadian tersebut korban tak dapat menghindar dan terjadilah tabrakan di ruas jalan Yogya-Wonosari tepatnya di Hutan Tahura, Padukuhan Gading III, Kalurahan Gading, Kapanewon Playen.

Kanit Gakkum Satlantas Polres Gunungkidul, Ipda Darmadi menyatakan, peristiwa tersebut terjadi sekitar pukul 17.00 WIB. Bermula ketika korban bernama Satria Surya Wicaksana (18) warga Joho Blok VI 007/060 Kalurahan Condongcatur, Kapanewon Depok, Kabupaten Sleman melaju dari arah

Wonosari menuju Yogyakarta. Sampai di lokasi kejadian, tepatnya pada jalanan menikung ke kanan, pemotor bermaksud mendahului sebuah bus dan pada saat bersamaan, tepat di samping bus juga melaju sepeda motor yang tidak diketahui identitasnya.

Naas bagi korban saat menyalip tersebut, dari arah berlawanan melaju Mitsubishi Mikrobis bernomor polisi AB 7067 CD yang dikemudikan oleh Api Kirno warga Kajar II, Kalurahan Karangtengah, Kapanewon Wonosari. "Saat mau mendahului bus pengendara motor atas nama Satria sempat bersenggolan dengan sepeda motor lain yang berada di samping bus. Setelah itu motor oleng ke kanan, kemudian terjatuh," imbuhnya.

Akibat kecelakaan tersebut korban mengalami luka parah hingga pendarahan dari mulut dan hidung. Saat itu langsung tidak sadarkan diri dan setelah dicek, korban sudah dalam kondisi meninggal dunia. "Barang bukti sudah kami amankan dan kasus ini sudah ditangani Satlantas Polres Gunungkidul," tutup Iptu Darmadi. (Bmp)

BUPATI BANTUL MENGAKU KAGET

Dwi Kambuh Menjual Perabot Rumah Tangga Ibunya

BANTUL (KR) - Bupati Bantul H Abdul Halim Muslih mengaku kaget mendengar kasus penjualan perabot rumah tangga kembali dilakukan oleh Dwi (25) warga Srihardono Pundong Bantul. Perabot rumah tangga yang dijual itu milik ibunya, Ny Paliyem.

Pengakuan Bupati Bantul tersebut dikemukakan di depan wartawan Bantul anggota Forum Pemuda Bantul (FPB) saat menyerahkan santunan kepada anak yatim piatu dalam rangka Hari Pers Nasional yang digelar FPB di Mulyodadi Bambanglipuro, Senin (14/2). "Saya benar-benar kaget kasus ini kok terulang lagi," paparnya.

Saat kasus penjualan perabot rumah tangga yang dilakukan Dwi tersebut terjadi pada Oktober 2021 lalu

dan perkaranya dilaporkan ke Polres Bantul dan sampai ke Kejaksaan Negeri Bantul hingga penyerahan perkara tahap dua.

Tetapi karena orangtua Dwi diberi saran oleh Bupati Bantul agar mencabut laporan kasus tersebut maka Ny Paliyem mencabut pengaduannya sehingga Kejari Bantul menetapkan penghentian penuntutan demi hukum. Kemudian Dwi tidak sampai menjalani sidang di PN Bantul. Kemudian Dwi diserahkan



KR- Judiman

Dwi saat berada di Polres Bantul.

kembali kepada orangtuanya dan masyarakat setempat untuk memberikan pendampingan kepada Dwi. Kasus tersebut banyak mengundang rasa simpati kepada Ny Paliyem sehingga banyak penyumbang dana untuk membelikan barang dan perbaikan rumah yang dijual anaknya. Tetapi pekan lalu ternyata Dwi kembali berulah menjual barang rumah tangga ibunya berupa meja kursi dan kompor gas lengkap dengan tabungnya. Dwi kemudian dilaporkan ke Polres Bantul dan meringkuk di Polres Bantul. (Jdm)

3 KALI GAGAL BUNUH DIRI Seorang Kakek Tewas Tercebur Sumur

WONOSARI (KR) - Kakek Tugiman (75) Warga Kalurahan Plembutan Playen Gunungkidul ditemukan tewas tercebur sumur dengan kedalaman 10 meter di pekarangan rumahnya. Jenazah korban berhasil dievakuasi oleh pihak kepolisian Polsek Playen bersama masyarakat setempat dan sudah diserahkan ke pihak keluarga untuk dimakamkan. Hingga kini belum diketahui penyebab pasti kakek Tugiman (75) tersebut bisa tercebur sumur hingga menemui ajalnya. "Berdasarkan informasi pihak keluarganya, korban memiliki riwayat gangguan kejiwaan dan pernah hendak melakukan bunuh diri sampai tiga kali dan berhasil digagalkan," kata Kapolsek Playen, AKP Hajar Wahyudi saat dikonfirmasi, Senin (14/2).

Informasi di lokasi kejadian menyatakan bahwa peristiwa tersebut diketahui sekitar pukul 09.00 WIB. Saat itu, menantu korban, Ismanto (46) mencari korban untuk mengantarkan makanan sarapan. Namun tidak biasanya, rumah yang dihuni kakek beberapa cucu ini dalam kondisi kosong. Saksi Ismanto kemudian melakukan pencarian di sekitar rumah dan tetangga korban, tetapi tidak ditemukan. Lantaran tidak ada tanda-tanda keberadaan di rumah saksi lantas melanjutkan pencarian ke bagian belakang rumah milik korban. Ismanto sendiri mulai curiga lantaran menemukan sandal korban tergeletak di bibir sumur. Saksi kemudian mendekat dan melihat ke dalam sumur dan mengetahui korban dalam keadaan telah meninggal terapan di dalam sumur. "Saksi kemudian berteriak minta tolong dan melaporkan kejadian ini ke Polsek Playen," imbuh Kapolsek. (Bmp)

KEBAKARAN GUDANG PABRIK KERTAS Terpaan Angin, Sisa Api Muncul Lagi

PATI (KR) - Kasus kebakaran hebat yang menimpa gudang penyimpanan bahan baku plastik PT Starindo Jaya Packaging Margorejo Pati ternyata masih sering memunculkan bunga api. Hal tersebut disebabkan, bara api yang semula padam, tiba-tiba mengangah lagi akibat tiupan angin.

Kebakaran gudang perusahaan milik pengusaha Wilung tersebut, terjadi Sabtu (11/2) siang. Namun api yang semula diperkirakan sudah padam, ternyata pada Senin pagi (13/2) meletupkan bunga api lagi. Meski letupan tergolong kecil, namun kejadian tersebut sempat mengagetkan sejumlah petugas yang mengawasi kawasan pabrik PT Starindo Jaya Packing Margorejo. "Kami terpaksa mengerahkan lagi PMK Pati dan Kudus," ujar Kepala Satpol PP Pati, H Sugiyono.

Dikatakannya, upaya pemadaman api sebenarnya sudah tuntas pada Sabtu malam. Hasil pengamatan hari Minggu, api juga sudah padam. Tetapi pada Senin pagi, ternyata muncul lagi bunga api. Sehingga cepat harus dipadamkan. "Munculnya bunga api akibat tiupan angin dari lantai dua. Jadi seperti dikipasi. Maka kami terus memonitor," ucap Sugiyono.

Kabid Humas Polda Jateng, Kombes M Iqbal menegaskan proses pemadaman api di PT Starindo Jaya Packaging melibatkan ratusan petugas dari berbagai unsur termasuk Polri serta tim pemadam kebakaran. "Ada 45 mobil pemadam kebakaran yang dilibatkan. Yakni 21 mobil damkar dari Pemkab Pati, Pemkab Kudus dan beberapa perusahaan," katanya. (Cuk/Cry)